

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survey*. Sugiono (2005:7) menggunakan penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, tentang Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja karyawan pada Inspred27 Store Malang (Clothing), peneliti mengambil lokasi penelitian pada perusahaan tersebut. Beralamat di jalan Soekarno-Hatta D511 Kota Malang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (2006:118) adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang berdiri sendiri atau tidak terpengaruh oleh variabel lainya. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2).

b. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independent (X₁)

Kompensasi adalah suatu imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan yang berupa uang langsung maupun tidak langsung. Indikator dari Kompensasi meliputi:

- 1). Gaji yang diberikan oleh perusahaan sebesar Rp.1.200.000. (X1.1).
- 2). Bonus yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan target dan event penjualan (X1.2).
- 3). THR yang diberikan oleh perusahaan dengan masa kerja sebesar Rp. 100.000. (X1.3).

b. Variabel Independent (X₂)

Disiplin Kerja adalah sikap kesedian dan kerelaan seseorang untuk memahami dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya dengan indikator:

- 1). Peraturan terhadap aturan waktu berupa, karyawan hadir bekerja 26 hari, karyawan harus datang 1 jam sebelum proses kerja, sebelum jam istirahat berakhir karyawan harus kembali 15 menit sebelum proses kerja. (X2.1).
- 2). Peraturan terhadap aturan kerja berupa, selama proses kerja karyawan harus mengenakan *dresscode*, selama proses kerja karyawan harus

mengenakan *name tag*, selama proses kerja karyawan tidak boleh meninggalkan pos area. (X2.2).

c. Variabel Dependent(Y)

Kinerja Karyawan yaitu suatu kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya diukur dengan indikator:

- 1).Kualitas, selama proses kerja karyawan harus menyempatkan waktu untuk *mendisplay* semua unit pakaian dengan rapi dan bersih. (Y1.1).
- 2).Kuantitas, dalam seminggu sekali karyawan harus menyempatkan waktu untuk *mereture* barang selama proses kerja. (Y1.2).
- 3).Ketepatan waktu, Setiap hari karyawan harus menyempatkan waktu untuk *merolling display* 1 jam sebelum pulang kerja. Y1.3).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan kesimpulanya (Sugiono, 2013:215) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan *shopkeeper* dan *warehouse* pada INSPIRED27 Store yang berjumlah 37 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan

sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sampel dalam metode ini menggunakan metode *total sampling* yaitu, dengan menjadikan populasi sebagai sampel, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 37 karyawan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang telah diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang relevan dengan tujuan peneliti. Sedangkan data primer dan data sekunder adalah:

a. Data Primer

Menurut Sanusi (2011:104) data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket kuesioner tentang pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan kepada

responden yaitu karyawan bagian *shopkeeper* dan *warehouse* Inspired27 Store.

b. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2011:103). Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti grafik, tabel, diagram dan gambar, sehingga lebih informative untuk pihak lain. Data tersebut diperoleh peneliti dengan cara mengutip data yang sudah tersedia dalam arsip perusahaan dan juga diambil dari sumber pustaka atau sumber lain. Data yang dikutip dari perusahaan misalnya jumlah karyawan *shopkeeper* dan *warehouse*, data keluhan pelanggan, data pelanggaran karyawan, daftar presensi dan data kompensasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode dalam pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap obyek yang akan dijadikan sumber data secara tertulis dan disebarkan langsung kepada responden yang diteliti. Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan memperoleh data yang berkaitan dengan kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan pada Inspired27 Store Malang.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran variable dalam angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam meresponse pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Sanusi, (2011).

Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Masing-masing jawaban memiliki bobot skor yang berbeda dari proses pemberian skor ini dihasilkan 5 kategori, yaitu:

Tabel 3.1 Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan

Pilihan Jawaban	Skor	Kompensasi	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
Sangat Setuju	5	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju	4	Baik	Tinggi	Tinggi
Cukup Setuju	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju	2	Buruk	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Rendah

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, sebagai jawaban dari kompensasi yang memiliki indikasi sangat baik dalam pengukuranya, sedangkan disiplin kerja dan kinerja karyawan memiliki indikasi sangat tinggi dalam pengukuranya.
2. Jawaban Setuju (S) dengan skor 4, sebagai jawaban dari kompensasi yang memiliki indikasi baik dalam pengukuranya, sedangkan disiplin kerja dan kinerja karyawan memiliki indikasi tinggi dalam pengukuranya.

3. Jawaban Cukup Setuju (CS) dengan skor 3, sebagai jawaban dari kompensasi yang memiliki indikasi sangat cukup dalam pengukurannya, sedangkan disiplin kerja dan kinerja karyawan memiliki indikasi cukup dalam pengukurannya.
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, sebagai jawaban dari kompensasi yang memiliki indikasi buruk dalam pengukurannya, sedangkan disiplin kerja dan kinerja karyawan memiliki indikasi rendah dalam pengukurannya.
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, sebagai jawaban dari kompensasi yang memiliki indikasi sangat buruk dalam pengukurannya, sedangkan disiplin kerja dan kinerja karyawan memiliki indikasi sangat rendah dalam pengukurannya.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Uji validitas data dengan menggunakan metode korelasi productmoment (*person correlation*). (Sugiono,2002:277)

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X . \Sigma Y)}{\sqrt{[\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi product moment

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Data dikatakan valid apabila r hitung lebih besar ($>$) dari r table sedangkan apabila r hitung $\geq r$ tabel maka terdapat data yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan konistensi hasil pengukuran secara objektivitas dilakukan dengan perhitungan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid (Sanusi,2011:80). Instrumen menggunakan rumus alpha α karena, instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan 1-5.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dengan menggunakan *korelasi pearson product moment* kemudian, digunakan rumus *spearman borwn* yakni:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_b = Koefisien *product moment*

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,6$, sebaliknya jika sebaliknya $\alpha < 0,6$ maka tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan Inspired27 Store Malang. Berikut ini adalah rumus yang digunakan Umar (2004:164).

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rs = Rentang Skala

n = 37

m = Jumlah alternatif jawaban

$$\text{Rentang Skala} = \frac{37((5-1))}{5} = 29,6$$

Tabel 3.2 Rentang Skala Penilaian Variabel Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan.

Rentang Skala	Kompensasi	Disiplin	Kinerja
37-66	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat rendah
67-96	Tidak Baik	Rendah	Rendah
97-126	Cukup	Cukup	Cukup
127-156	Baik	Tinggi	Tinggi
157-185	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menjelaskan:

- Nilai rentang skala 37-66 menunjukkan nilai variabel kompensasi sangat tidak baik, disiplin sangat rendah dan kinerja sangat rendah.
- Nilai rentang skala 67-96 menunjukkan variabel kompensasi tidak baik, disiplin rendah dan kinerja rendah.

- c. Nilai rentang skala 97-126 menunjukkan variabel kompensasi cukup, disiplin cukup dan kinerja cukup.
- d. Nilai rentang skala 127-156 menunjukkan variabel kompensasi baik, disiplin tinggi dan kinerja tinggi.
- e. Nilai rentang skala 157-185 menunjukkan variabel kompensasi sangat baik, disiplin sangat tinggi dan kinerja sangat tinggi.

2. Analisis regresi linier berganda

Sanusi, (2011). Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Dengan Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Kompensasi

X_2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

$b_1 \ b_2$ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

J. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan kompensasi dan disiplin kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Inspired27 Store Malang merupakan pengujian secara simultan.

Menurut Sugiono (2011) menyatakan untuk menguji hipotesis komperatif lebih dari dua rata-rata sampel digunakan teknik statistik yang disebut analisis varians dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

F = F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel

Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada α , dengan hasil perhitungan menunjukan :

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Dari perbandingan tersebut menyatakan kompensasi dan disiplin kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Inspired27 Store Malang

H_o = Diduga Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H_a = Diduga Disiplin kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan

Jika H_o diterima dan H_a ditolak berarti variabel kompensasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan, sebaliknya jika H_a ditolak dan H_o diterima berarti kompensasi mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

2. Uji t

Untuk membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan kompensasi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Inspired27 Store Malang, maka digunakan uji t atau t tes yaitu untuk mengetahui sumbangan dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiono (2011) adalah :

$$t = \frac{b_1 - b_o}{Sb_i}$$

Dimana :

b_i = Koefisien ke i

b_o = parameter ke i yang dihipotesakan

Sb_i = Kesalahan Standar b_i

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Inspired27 Store Malang.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka secara parsial kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan pada Inspired27 Store Malang.

Dengan membandingkan t hitung dan t tabel pada α 0,05 maka :

1. t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebasnya dapat menjelaskan variabel terikatnya.
2. t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas kurang menjelaskan variabel terikatnya.
3. Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dominan dilakukan dengan membandingkan besarnya masing-masing nilai koefisien regresi yang distandarisasi variabel bebas. Artinya variabel yang memiliki nilai regresi terbesar dinyatakan sebagai variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikatnya.